

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mendalam tentang Analisis Sistem Manajemen Program Imunisasi Measles Rubella di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Kandis dapat disimpulkan:

1. Komponen *Input* (tenaga, dana, sarana, prasarana, dan SOP)
 - a. Tenaga, jumlah petugas paramedis pelaksana sudah memenuhi standar petunjuk teknis, dan sudah memenuhi persyaratan yaitu memiliki STR dan mengikuti pelatihan.
 - b. Dana, bersumber dari BOK dan sudah mencukupi.
 - c. Sarana dan prasarana, sudah sesuai standar jumlah, kondisi, dan pendistribusian.
 - d. SOP, telah menerapkan standar yang ditetapkan pada Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella dan sudah diberikan pada petugas paramedis.
2. Komponen *Process* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan/pengawasan)
 - a. Perencanaan, dilakukan bersama dengan lintas program dan lintas sektor, namun masih terdapat ketidaklancaran koordinasi.
 - b. Pengorganisasian, sudah berjalan dengan baik dan diatur oleh Kepala Puskesmas dengan melibatkan koordinator imunisasi.
 - c. Pelaksanaan, sosialisasi dilaksanakan beriringan dengan isu yang beredar di tengah masyarakat terkait kandungan vaksin dan KIPI sehingga

menyebabkan masyarakat menjadi terpengaruh dan menolak mengizinkan pemberian imunisasi MR

- d. Pemantauan/pengawasan, Dinas kesehatan tidak dapat melakukan pengawasan secara *continue* disebabkan karena kurangnya tenaga di Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang dapat melakukan supervisi. Pengawasan hanya akan dilakukan apabila terdapat penolakan yang cukup tinggi. Pengawasan dari Puskesmas dilakukan bersama dengan dokter puskesmas untuk menanggulangi kejadian KIPI.

3. Komponen Output, capaian imunisasi MR di Puskesmas Padang Kandis belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 95%.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota
 - a. Melakukan perencanaan bersama lintas program dan lintas sektor sampai tingkat puskesmas serta mengajak serta tokoh masyarakat atau orang yang memberikan pengaruh dalam lingkungan masyarakat agar penerimaan masyarakat lebih meningkat.
 - b. Melakukan advokasi dengan pemerintah kabupaten Lima Puluh Kota untuk mewajibkan kepada PNS agar memberikan izin anaknya diberikan imunisasi MR serta diberikan sanksi tegas apabila tidak melaksanakan seperti yang diterapkan oleh pemerintah Kota Padang.
 - c. Melakukan pengawasan secara *continue*/berkelanjutan dan merata untuk tiap puskesmas dan memberikan pelatihan supervisi kepada staff di Dinas Kesehatan .

- d. Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas Padang Kandis, dan menganggarkan dana untuk perbaikan terhadap sarana/prasarana yang harus diperbaiki

2. Bagi Pihak Puskesmas

- a. Kepala Puskesmas dapat mengatur penggunaan dana secara optimal untuk sosialisasi kepada sasaran secara langsung tanpa perantara.
- b. Kepala Puskesmas dapat melakukan perbaikan terhadap sarana yang perlu diperbaiki dengan menganggarkan dana untuk perbaikan sarana.
- c. Kepala Puskesmas dapat meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor (camat, MUI) dan tokoh masyarakat
- d. Bidan desa melakukan pendekatan yang lebih komunikatif kepada masyarakat wilayahnya, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang sistem manajemen program imunisasi MR agar dapat menganalisis dan membandingkan penyebab tinggi dan rendahnya pencapaian imunisasi MR di Puskesmas dengan pencapaian imunisasi MR yang tertinggi dan yang terendah di suatu Kab/Kota.

